

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, afektif, kognitif, dan psikomotor. Suryobroto (2004, hlm. 2) mengartikan pembelajaran pendidikan jasmani (Penjas) di sekolah pada hakikatnya bertujuan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui aktivitas jasmani atau gerak olahraga. Selaras dengan hal tersebut bahwa pendidikan jasmani dapat bermanfaat dalam berbagai aspek ranah kognitif, afektif, psikomotor seperti yang di jelaskan oleh Armai (2002, hlm, 16) ranah kognitif ini merupakan ranah yang lebih banyak melibatkan kegiatan mental/otak. Sejalan dengan itu kemampuan dan domain kognitif dikategorikan menjadi 6 antara lain ; hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi (Harjanto, 2003, hlm, 59). Selanjutnya ranah afektif atau sikap/normatif hasil belajar proses ini berkaitan dengan sikap dan nilai yang berorientasi kepada penguasaan, kepemilikan dan kecakapan proses atau metode, hasil belajar ini tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, kedisiplinan, motivasi belajar, dan rasa hormat (Zaini, 2002, hlm, 72). Selanjutnya pendidikan jasmani terhadap pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, hasil belajar ini merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu contohnya ; persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerak, kreativitas (Zaini, 2002, hlm, 74).

Pendidikan jasmani di sekolah dapat di terapkan melalui permainan tradisional, kurikulum pendidikan jasmani di sekolah saat ini terdapat banyak macam-macam permainan seperti permainan bola besar, permainan bola kecil dan permainan tradisional salah satunya seperti yang di jelaskan oleh Hanief (2015, hlm, 64) Permainan tradisional merupakan salah satu jenis permainan yang dapat

memberikan manfaat untuk perkembangan pertumbuhan anak. Permainan tradisional secara psikis selain untuk meningkatkan kebugaran jasmani diharapkan dapat meningkatkan tumbuh kembang anak dan perilaku berkarakter diantaranya kejujuran, kerjasama, tanggung jawab. Seperti yang dijelaskan oleh Ardiansyah (2014) bahwa efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani hanya 2,42%. Sehingga pembelajaran tidak tepat sasaran seperti fakta di lapangan yang ditemukan oleh Alamsyah dkk (2017, hlm, 81) menemukan bahwa sebesar 60,7% memiliki kebugaran jasmani yang sangat buruk. Dan hal ini menjadi konten peneliti.

Dari pendidikan jasmani diharapkan dapat mengurangi kegiatan siswa yang ke arah negatif, seperti penelitian yang dilakukan oleh Fuadah (2011, hlm, 5) masa remaja sangat rentan dipengaruhi oleh perilaku negatif, baik dirinya sendiri atau lingkungan. Perilaku negatif tersebut diantaranya tidak mengikuti pembelajaran sebanyak 59%, 47% menyimpan gambar atau video asusila, selain itu perilaku di usia remaja tidak tumbuhnya kesadaran untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) sebanyak 97%. Dari fakta diatas di harapkan siswa memiliki kesadaran tanggung jawab untuk dirinya sendiri maupun lingkungannya

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas penarik tertarik untuk menganalisis seberapa besar pengaruh permainan tradisional terhadap peningkatan kebugaran jasmani dan rasa tanggung jawab personal, moral, dan sosial.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas, maka masalah yang penulis bahas dalam penelitian ini adalah tentang kurangnya aktivitas fisik untuk kebugaran jasmani remaja dan kesenjangan para remaja seperti bolos di jam pelajaran dan kegiatan kegiatan menyimpang lainnya.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah permainan tradisional berpengaruh terhadap peningkatan kebugaran jasmani?

2. Apakah permainan tradisional berpengaruh terhadap peningkatan tanggung jawab?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani dan tanggung jawab?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah permainan tradisional berpengaruh terhadap peningkatan kebugaran jasmani.
2. Untuk mengetahui apakah permainan tradisional berpengaruh terhadap peningkatan tanggung jawab.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengaruh permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani dan tanggung jawab.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara seluruh kalangan, dalam dunia pendidikan, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, manfaat penelitian di bedakan menjadi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat praktis :

##### **1. Teoritis**

Menambah khazanah keilmuan dalam bidang penjas dan olahraga sehingga ilmu tersebut semakin kokoh.

##### **2. Praktis**

###### **a. Bagi Guru Pendidikan Jasmani**

- 1) Sebagai cara untuk menanamkan arti penting pendidikan jasmani bagi siswa dan membentuk karakter tanggung jawab.
- 2) Menanamkan bagaimana permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani dan tanggung jawab pada siswa demi menciptakan proses pembelajaran yang baik bagi siswa.

###### **b. Bagi Siswa**

- 1) Sebagai cara untuk meningkatkan kondisi kebugaran jasmani dan tanggung jawab siswa sehingga akan meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik.

- 2) Dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan tanggung jawab siswa yang akan memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan siswa semakin lebih baik lagi.

### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

1. Bab I Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, ruang lingkup, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis Penelitian, menjelaskan mengenai permainan tradisional, kebugaran jasmani, sikap tanggung jawab, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
3. Bab III Metode Penelitian, menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, prosedur penelitian, analisis data.
4. Bab IV Hasil Temuan Dan Pembahasan, menjelaskan mengenai gambaran objek penelitian, hasil pengolahan data, analisis data, dan diskusi penemuan
5. Bab V Simpulan, Implikasi, Dan Rekomendasi, menjelaskan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi dari hasil pengolahan data dan analisis

